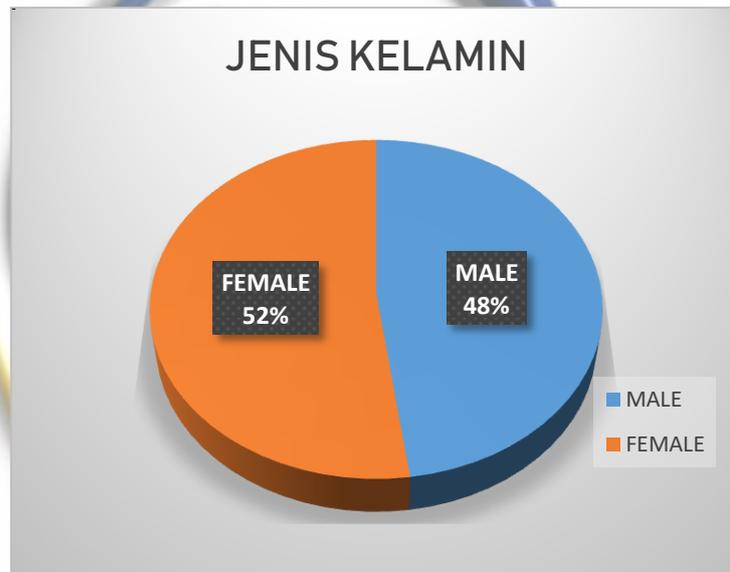


BAB IV PEMBAHASAN

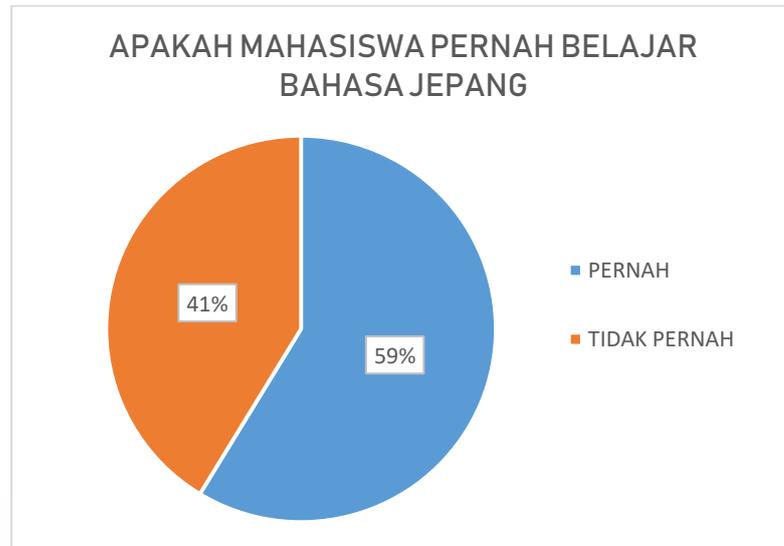
Sebelum masuk pada pembahasan analisis dalam bab empat ini, penulis telah melakukan pengumpulan data mengenai kesulitan apa saja yang dialami pada mata kuliah *kiso nihongo* melalui kuesioner yang diteloh disebarkan kepada mahasiswa tingkat satu bahasa Jepang Prodi S1 Universitas Widyatama menggunakan *google form*. Dari hasil kuesioner tersebut penulis telah berhasil mendapatkan sebanyak 46 responden dengan hasil presentase sebagai berikut :

Diagram 4.1 Presentase Jenis Kelamin Mahasiswa Angkatan 2021



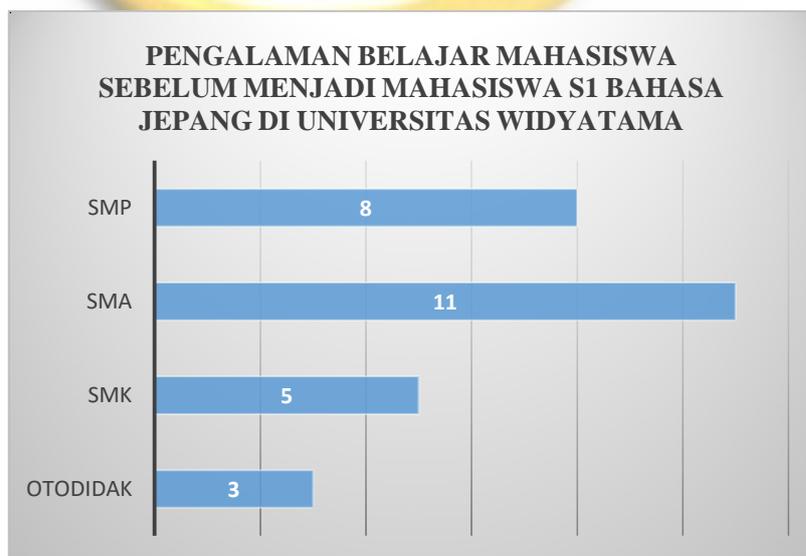
Berdasarkan hasil presentase diatas, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang tertarik masuk ke jurusan bahasa Jepang di Prodi S1 pada tahun 2021 hampir seimbang hasilnya antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki dengan perbandingan 52% berbanding 48% dimana keduanya hanya selisih dua orang saja antara mahasiswa perempuan yang berjumlah 24 orang dan mahasiswa laki-laki yang berjumlah 22 orang.

Diagram 4.2 Presentase Background Mahasiswa Sebelum Belajar Bahasa Jepang



Dari hasil presentase diatas, dapat dilihat bahwa 59% mahasiswa pernah belajar bahasa Jepang sebelum menjadi mahasiswa di Universitas Widyatama. Sementara 41% sisanya menyatakan tidak pernah belajar atau belum mengenal bahasa Jepang sama sekali sebelum menjadi mahasiswa di Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama. Untuk itu penulis dapat menarik kesimpulan bahwa mahasiswa tingkat satu pada tahun 2021 didominasi oleh mahasiswa yang sudah pernah belajar bahasa Jepang baik itu di SMP, SMA, SMK, dsb.

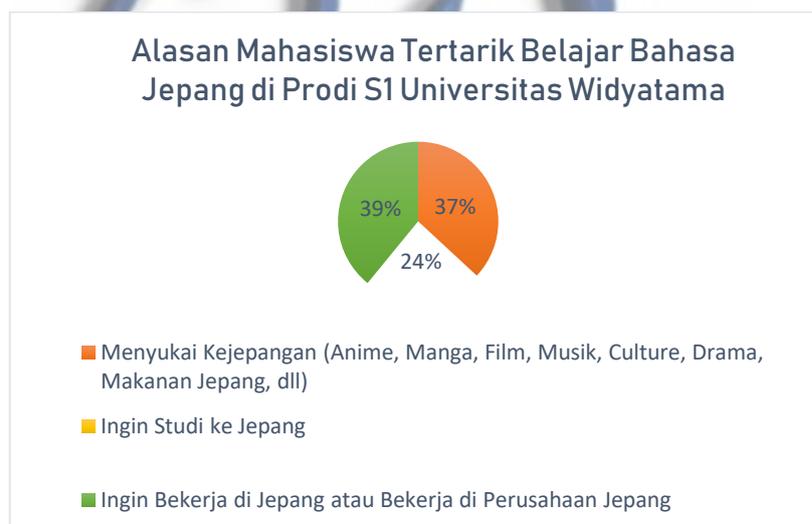
Diagram 4.2.1 Background Mahasiswa yang Sudah Pernah Belajar Bahasa Jepang



Data diagram diatas merupakan hasil kuesioner dari latar belakang mahasiswa yang sudah pernah belajar bahasa Jepang sebelum masuk ke universitas widyatama. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa 27 responden yang pernah belajar bahasa Jepang 11 orang diataranya menjawab pernah belajar bahasa Jepang ketika masih berstatus sebagai Siswa Menengah Atas (SMA). Sementara sisanya 8 orang dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), 5 orang dari Sekolah Menengah Kejuruan dan 3 orang sisanya belajar secara otodidak dengan rentang waktu yang berbeda-beda.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari total 46 responden, 27 diantaranya pernah belajar bahasa Jepang sebelum menjadi mahasiswa jurusan bahasa Jepang S1 di Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama.

Diagram 4.3 Presentase Tujuan Mahasiswa Belajar Bahasa Jepang



Dari data presentase diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 39% responden menjawab “Ingin Bekerja di Perusahaan Jepang atau Bekerja di Jepang” sebagai tujuan bergabungnya mahasiswa di Prodi S1 bahasa Jepang Universitas Widyatama. Hal itu dilatar belakangi oleh program studi universitas yang sudah dikenal baik di masyarakat karena memiliki kredibilitas yang bagus, prospek kerja yang menjanjikan serta adanya program *Internship* yang menarik minat mahasiswa. Sedangkan 37% responden lainnya menjawab “Menyukai Kejepangan” yang diantaranya itu seperti (*Anime, Manga, Film, Drama, Culture, Makanan, dan Musik J-POP*).

Sementara sisanya 24% responden menjawab “Ingin Studi ke Jepang” sebagai tujuan mereka berkuliah di Prodi S1 Universitas Widyatama. Dengan demikian bisa kita tarik sebuah kesimpulan bahwa alasan mahasiswa tingkat satu tertarik untuk berkuliah di Prodi S1 Universitas Widyatama adalah karena Universitas Widyatama, khususnya dalam program studi bahasa Jepang memiliki peluang yang besar untuk merealisasikan alasan dan tujuan yang mahasiswa inginkan.

Diagram 4.4 Presentase Mata Kuliah Yang Disenangi Mahasiswa Tingkat Satu

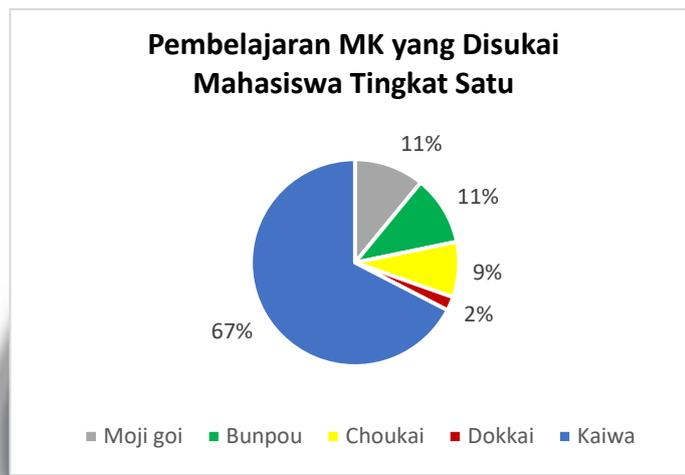


Diagram data diatas merupakan hasil jawaban responden yang mengacu pada pembelajaran apa yang disukai oleh mahasiswa tingkat satu berdasarkan jawaban dari 46 responden. Berikut penulis akan menguraikan urutan pilihan mahasiswa :

1. *Kaiwa* berada diurutan pertama pilihan mahasiswa karena memiliki mendapat suara terbanyak yaitu 67% dari total seluruh responden. Hal itu karena menurut mahasiswa terasa lebih efektif untuk mengasah *skill* berbicara dan menerapkan materi yang sudah dipelajari.
2. *Moji goi* dan *Bunpou* berada diurutan kedua sebagai mata kuliah pilihan yang disukai mahasiswa dengan hasil suara yang seri sebanyak 11% responden. Ada pun alasannya yaitu *moji goi* mengharuskan mahasiswa untuk menghafal huruf dan kosakata, sedangkan *Bunpou* mengharuskan mahasiswa belajar tata bahasa dari bahasa Jepang.
3. *Choukai* berada diurutan ketiga karena mendapat 9% suara responden. Materi pembelajaran tersebut menguji kemampuan mahasiswa dalam mendengarkan dan memahami percakapan dalam bahasa Jepang.

4. *Dokkai* berada di urutan terakhir karena mendapatkan 2% suara dari responden. Hal itu karena *dokkai* adalah pembelajaran yang menguji kemampuan dalam memahami teks berbahasa Jepang sehingga akan sulit bagi mahasiswa tingkat satu dalam membaca sebuah teks apabila belum hafal huruf-huruf Jepang.

Berdasarkan data di atas tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *kaiwa* disukai oleh sebagian responden karena dirasa lebih menyenangkan dan lebih efektif dengan praktik langsung untuk menerapkan materi yang sudah diajarkan.

Disisi lain, alasan mengapa penulis tidak mencantumkan mata kuliah *kiso nihongo* ke dalam diagram di atas adalah karena *kiso nihongo* merupakan mata kuliah dasar untuk mempelajari huruf (*hiragana*, *katakana*, dan *kanji*), partikel, dan pola kalimat dalam bahasa Jepang, sehingga mata kuliah *kiso nihongo* menjadi pondasi utama yang harus dikuasai sebelum mempelajari materi pembelajaran lain di atas.

4.1 Kesulitan yang dialami mahasiswa tingkat satu Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama dalam mata kuliah Kiso Nihongo

Setelah mengetahui perbandingan *gender*, *background*, alasan dan tujuan, serta pembelajaran apa yang disukai oleh mahasiswa tingkat satu angkatan 2021, maka dalam pembahasan ini penulis akan membahas apa saja kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Tingkat Satu Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama pada mata kuliah *Kiso Nihongo* dan bagaimana solusi yang bisa dilakukan guna meminimalisir terjadinya kesulitan yang serupa dimasa mendatang.

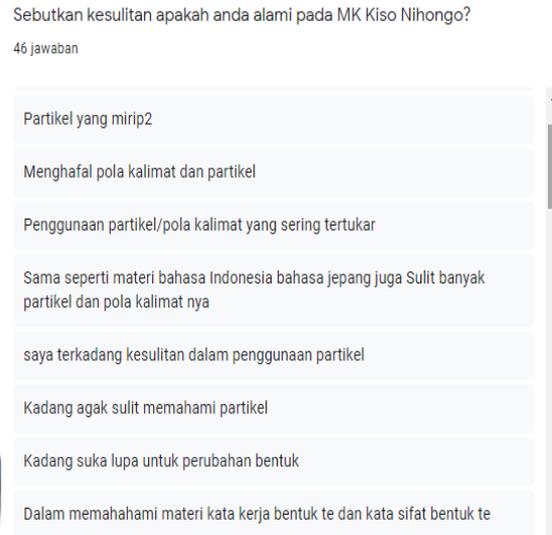
Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa tingkat satu melalui *google form*, penulis berhasil memperoleh sebanyak 46 responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan untuk menjawab poin berikut :

1. Poin empat sampai sembilan akan menjawab pertanyaan pada ruang lingkup masalah nomor satu.
2. Poin sepuluh sampai dua belas akan menjawab ruang lingkup nomor dua.

Diagram 4.5 Presentase Jawaban Mahasiswa

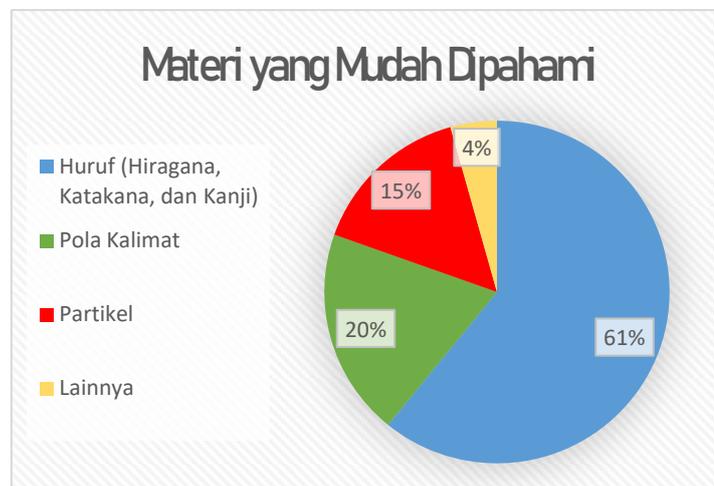


Gambar 4.1 Data Pendukung



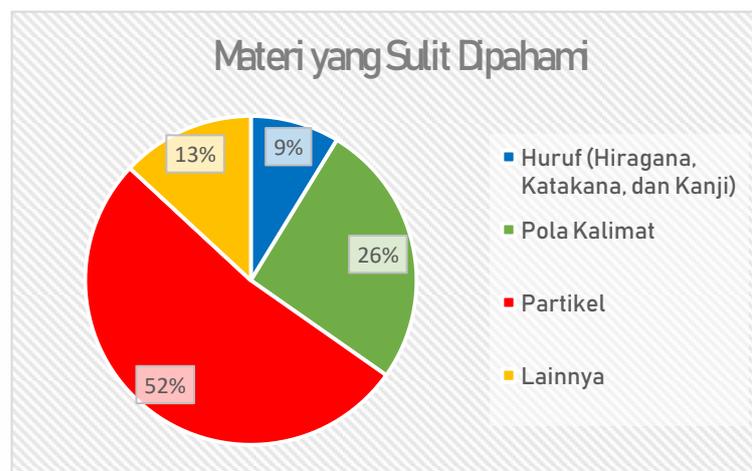
Berdasarkan data di atas 78% responden menjawab “kadang-kadang” yang artinya lebih dari setengah responden kerap kali mengalami kesulitan pada mata kuliah *kiso nihongo*, khususnya dalam mempelajari penggunaan partikel dan pola kalimat. Sedangkan mahasiswa yang tidak pernah mengalami kesulitan hanya 13% dari total keseluruhan responden. Untuk itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah responden ‘kadang-kadang’ masih mengalami kesulitan memahami materi perkuliahan dalam mata kuliah *kiso nihongo*, terutama dalam menggunakan partikel dan pembuatan pola kalimat.

Diagram Presentase 4.6 Materi Yang Mudah Dipahami Menurut Mahasiswa



Berdasarkan data diagram presentase diatas dapat diketahui bahwa materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa adalah huruf. Hal itu karena presentase responden yang menjawab huruf mencapai 61% dari total keseluruhan responden. Sementara untuk pola kalimat dan partikel memperoleh 20% dan 15% dari responden. Adapun materi lainnya yang terdapat dalam *option* diatas memperoleh sekitar 4% responden karena mahasiswa yang memilih tidak memberi jawaban.

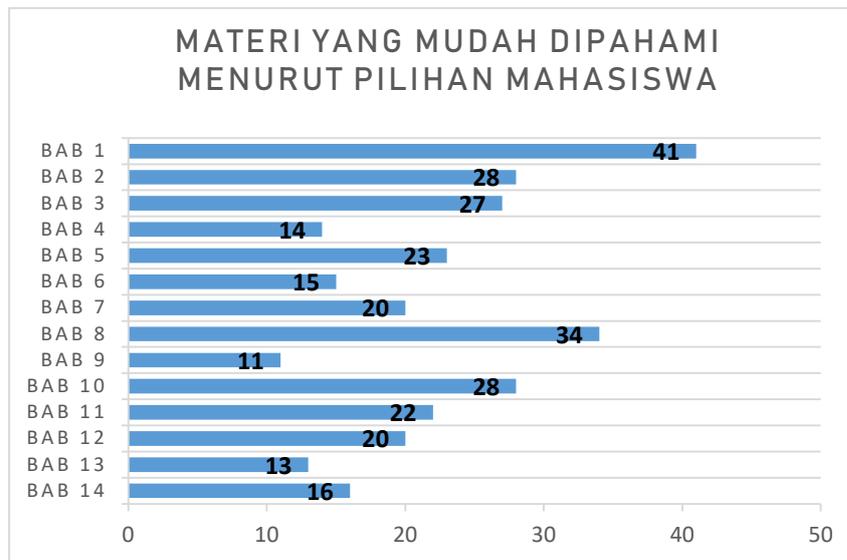
Diagram 4.7 Pesentase Materi Yang Sulit Dipahami Menurut Mahasiswa



Pada diagram presentase diatas dapat diketahui bahwa partikel menjadi bagian materi pembelajaran yang sulit untuk dipahami oleh mahasiswa. Hal itu dilihat dari 52% responden yang menjawab partikel. Sedangkan pola kalimat menempati posisi kedua dengan perolehan suara sebanyak 26% responden. Untuk bagian materi lain nya mendapat 13% responden karena adanya mahasiswa yang memilih untuk tidak menjawab. Sementara Huruf dengan presentase sebanyak 9% responden berada di urutan terakhir karena pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa huruf adalah bagian materi yang mudah untuk dipahami oleh mahasiswa tingkat satu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa materi yang sulit untuk dipahami oleh mahasiswa tingkat satu saat ini masih di dominasi oleh kesulitan dalam penggunaan partikel dan pola kalimat.

Diagram 4.8 BAB Materi yang Mudah Menurut Mahasiswa Tingkat Satu

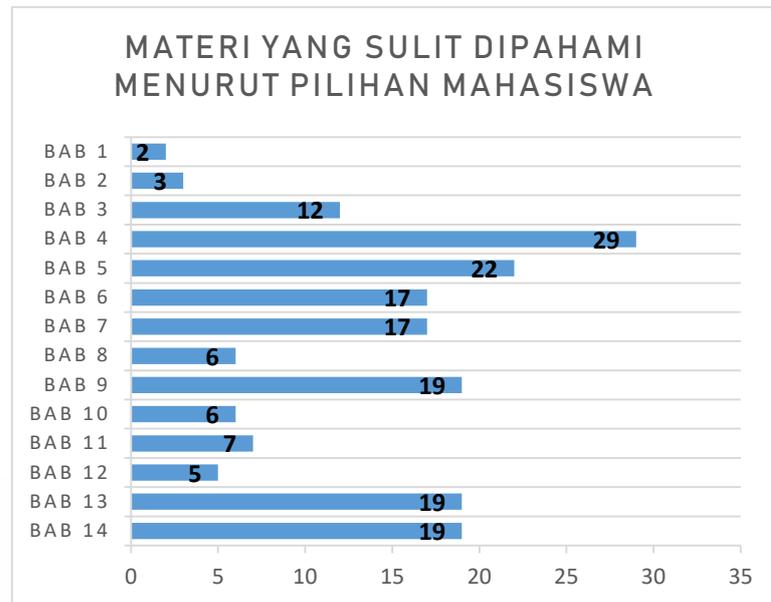


Berdasarkan data diatas, penulis telah mengumpulkan data dari jawaban setiap mahasiswa yang boleh memilih lebih dari satu bab materi yang menurut mereka mudah untuk dipahami sehingga pada setiap bab akan memiliki hasil yang berbeda sesuai dengan jumlah pilihan pribadi dari responden. Seperti yang dilihat, materi yang mudah dipahami pada semester satu ini ada pada bab 1, 2, 3, 8, 10 dan bab 5 berada dipertengahan rata-rata responden.

1. (1) Kalimat positif, negatif, dan pertanyaan.
2. (2) Kata tunjuk benda dan Kata tunjuk tempat.
3. (3) Hitungan jam dan menit. Nama-nama hari dalam seminggu. Kata kerja bentuk *masu*, *masen*, *mashita*, *masen deshita*.
4. (8) Kata sifat yang menyatakan kesukaan dan kemampuan. Kata kerja yang menyatakan kemampuan dan kepunyaan. Kata sambung kara yang menyatakan alasan.
5. (10) Kata sifat bentuk lampau dan Kalimat perbandingan.
6. (5) Kata kerja transitif. Partikel *o* dan *de*. Kalimat ajakan.

Berdasarkan uraian data diatas maka dapat disimpulkan bahwa materi yang mudah dipahami ada pada Bab 1 karena mendapat jawaban sebanyak 41 responden. Sementara Bab yang berada dirata-rata dari jumlah mahasiswa adalah bab 5 yaitu sebanyak 23 responden.

Diagram 4.9 BAB Materi yang Sulit Menurut Mahasiswa Tingkat Satu



Berdasarkan data diatas, materi yang sulit dipahami pada semester satu ini ada pada bab 4 yaitu materi tentang kata kerja *iku, kuru, dan kaeru* beserta perubahan dan penerapannya dalam kalimat. Penggunaan partikel *e, de, to*. Kata bilangan angka untuk tanggal, bulan, dan tahun. Dibawah ini data gambaran nilai kuis mahasiswa :

Gambar 4.3 Nilai Kuis Bab 5 Kelas A

Gambar 4.2 Nilai Kuis Bab 5 Kelas B

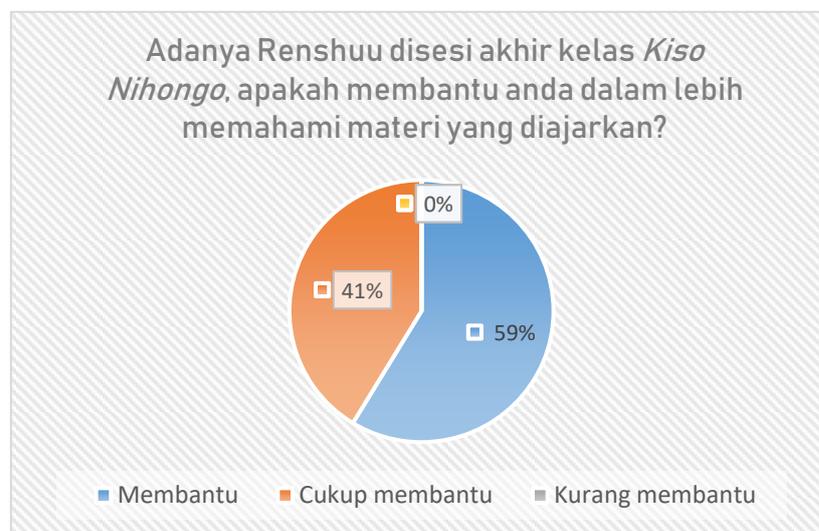
FIRST NAME	GRADE/10.00
MAULANA FATAH MUHAMMAD	10.00
ZENITHA CARLLA BERLIANI	10.00
MUHAMMAD SULTHON	10.00
MUHAMMAD FAREL YUDHA	10.00
RINDIANI PUTRILIYA	9.00
MUHAMAD DIMAS FADILLAH	9.00
FILUPI FOWLERIAN	10.00
RESTU AGATHA MUHAJIR	10.00
HIRO ANANDI SAKKI	10.00
SITI ZAKIA MUZAKI	9.00
MARYAM NURUL HANAN	8.00
DEVA VITA MAHARANI	8.00
ELLY HAKIKI ZEN	7.00
RAHDYAN DAFFA AGHISTNA	8.00
ANDRA SHAFI MAHARANI	10.00
FARHAN DENIS JUNIOR	9.00
ALIYA LATANSA	7.00
NICHOLAS FAOMASI	9.00
CYNDI INDRIANI	7.00
LIVIANI YOVITASARI TARIGAN	6.00
IRAWAN HERDIANA. S	9.00
OVERALL AVERAGE	8.80

FIRST NAME	GRADE/10.00
FARHAN IHSANUL MUSTHOFA	8.00
AGUM ISMAIL ROHMANA	9.00
SULTHAN FIRMAN HAFIZH	6.00
RAHMANIA SYAHZANAN MAQDIR	9.00
SABRINA AGRIVINA	9.00
DAFFA BIMASAKTI PUTRA JOHARI	9.00
IKBAL HIKMATURRAHMAN	10.00
IDA ROSYIDAH	8.00
GENTA SEPTIAN	9.00
RANGGA SATRIA WIGUNA	10.00
REFITA TRYA AGUSTIN	10.00
CHRISTOPHORUS AWIT	10.00
BULAN RAMADHANI	8.00
INKA DELA FITRIA	6.00
NAYLA MARSHANDA KARTIKA	7.00
SUCI RAHMADANI ANESSIA MURNI	8.00
AVISYA AUDYAN PUTRI	8.00
FAREL DWI BAGASKARA	10.00
BELLA SYAFITRI	9.00
JASMINE ANASTASYA HAFISHA	10.00
WINNIE DELFINA WELLIAM	8.00
WANITA NUR SHAFFANA	9.00
ILHAM YOVIGIS AL FAUZAN	9.00
RAHIL MAULIDA AZIZAH	10.00
IBNU FARDAN RASPATI	-
OVERALL AVERAGE	8.36

4.2 Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang dialami oleh mahasiswa tingkat satu Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama dalam mata kuliah *Kiso Nihongo*?

Pada pembahasan kedua ini, penulis akan menguraikan solusi dalam mengatasi kesulitan yang dialami mahasiswa tingkat satu Prodi S1 Bahasa Jepang Universitas Widyatama pada mata kuliah *Kiso Nihongo* berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dijawab oleh 46 responden.

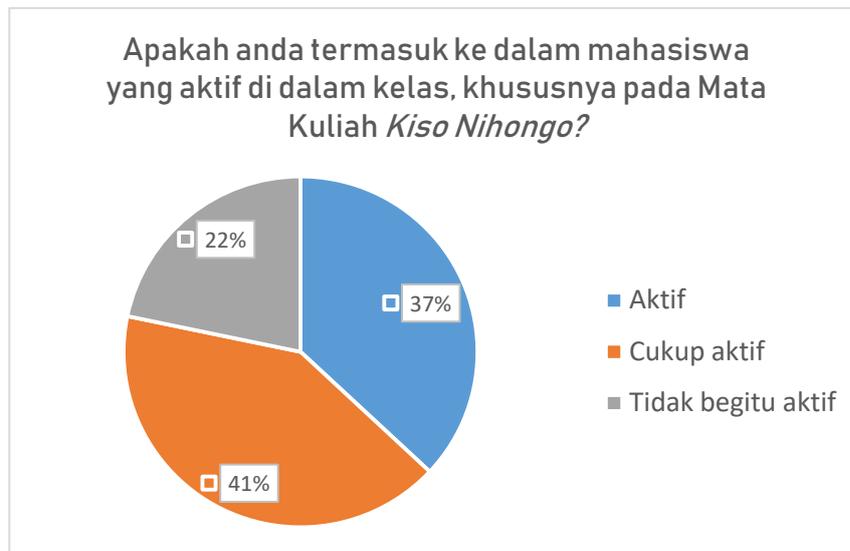
Diagram Presentase 4.10 Pendapat Mahasiswa Mengenai Adanya Renshuu



Berdasarkan diagram presentase diatas menunjukkan bahwa 59% responden menjawab *renshuu* yang diberikan pada sesi akhir kelas Mata Kuliah *Kiso Nihongo* dapat membantu mereka dalam lebih memahami isi materi yang sudah diajarkan. Sedangkan 41% responden lainnya menjawab *renshuu* tersebut cukup membantu.

Untuk itu, penulis menarik kesimpulan bahwa adanya *renshuu* pada sesi akhir pembelajaran Mata Kuliah *Kiso Nihongo* dapat membantu mahasiswa untuk dapat memahami materi yang sudah diajarkan, karena dengan melakukan *renshuu* maka mahasiswa akan lebih banyak mendapatkan contoh, terutama untuk penggunaan dan penempatan partikel ke dalam sebuah kalimat, dapat menambah kosakata baru, membiasakan materi yang diajarkan sehingga mahasiswa lebih memahami maksud dari materi yang diajarkan tersebut.

Presentase 4.11 Kategori Keaktifan Mahasiswa



Berdasarkan diagram presentase diatas, dari keseluruhan 46 reponden, 37% diantaranya merasa aktif didalam kelas karena mereka rajin bertanya dan menjawab pertanyaan. Sedangkan responden terbanyak yaitu 41% menjawab cukup aktif didalam kelas karena mereka akan menjawab hanya saat ditanya dan sesekali bertanya. Sementara 22% responden lainnya menjawab tidak bergitu aktif karena beberapa alasan seperti kurang memahami materi yang sedang diajarkan, takut salah menjawab pertanyaan, takut ditanya dan malu bertanya.

4.2 Solusi apa yang anda inginkan untuk membantu anda dalam mengatasi kesulitan memahami materi mata kuliah Kiso Nihongo? Sebutkan!

Berikut dibawah ini adalah jawaban terbanyak dari responden mengenai solusi apa yang mereka inginkan untuk membantu mengatasi kesulitan dalam mata kuliah *kiso nihongo* :

- 1) Belajar tambahan dengan *renshuu* di akhir kelas.
- 2) Mengadakan kuis 1 minggu sekali.
- 3) Adanya bimbingan dari kating bahasa Jepang.
- 4) Menambah waktu belajar dan ada yang membantu menjelaskannya.
- 5) Mengadakan games (Kuis).

Berdasarkan jawaban terbanyak mahasiswa tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada yang kurang dalam pengajaran Mata Kuliah *Kiso Nihongo*, tetapi hanya perlu adanya sedikit penambahan waktu untuk mahasiswa agar bisa terbiasa pada huruf-huruf bahasa Jepang (*hiragana*, *katakana*, dan *kanji*) terutama bagi mahasiswa yang sebelumnya belum pernah bahasa Jepang karena akan sulit untuk mengikuti dan aktif dalam perkuliahan apabila belum lancar dalam membaca huruf.

Selain itu, adanya *renshuu* sebagai latihan tambahan dikelas juga diperlukan agar mahasiswa lebih banyak mendapatkan contoh dari materi yang telah diajarkan, bisa menambah kosakata baru yang tidak ada dibuku, dan bisa lebih memahami isi materi dengan sendirinya apabila terbiasa dengan contoh-contoh yang diberikan.

